



**Drs. H. Suleha, M.M.Pd.,**

Kepala SMA Negeri 1 Luragung, Kabupaten Kuningan

## DORONG PRESTASI MELALUI EKSTRAKURIKULER TEATER DAN FILM PENDEK



Prestasi tidak hanya diukur dari nilai akademis, tetapi juga bisa melalui perkembangan holistik siswa, termasuk kematangan emosional, sosial, dan kreativitas.

**C**ikal bakal lahirnya seni teater dan film pendek di SMA Negeri 1 Luragung, Kabupaten Kuningan, bermula dari sebuah kajian bersama, ternyata banyak siswa yang memiliki

talenta di kedua bidang tersebut yang belum terakomodir dan tersalurkan melalui ekstrakurikuler di sekolah.

Untuk mengakomodir dan menyalurkan para siswa yang memiliki bakat dalam seni teater

dan film pendek, maka manajemen SMA Negeri 1 Luragung melakukan pemetaan dengan menjangkau aspirasi dari berbagai komponen, serta warga sekolah tentang potensi para siswa tersebut.

Selain alasan tersebut, hal yang paling mendukung untuk terwujudnya ekstrakurikuler seni teater dan film pendek, juga didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki SMA Negeri 1 Luragung cukup mumpuni. Seperti halnya guru bahasa Indonesia yang memiliki kemampuan dalam bidang teater dan film.

Setelah melalui tahapan dan perencanaan yang matang, maka pada tahun 2022, SMA Negeri 1 Luragung secara resmi mendeklarasikan berdirinya teater sekolah dengan nama "Teater 84 SMANSAGUNG", sekaligus secara resmi ditetapkan sebagai salah satu ekstrakurikuler pilihan di SMA Negeri 1 Luragung.

Kepala SMA Negeri 1 Luragung, Kabupaten Kuningan, Drs. H. Suleha, M.M.Pd., mengungkapkan, upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas seni teater dan film pendek adalah pertama, kita berfokus kepada kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan teater dan film.



***Komitmen saya adalah menghadirkan lingkungan belajar yang tidak hanya kondusif, tetapi juga aktif merangsang potensi terbaik setiap siswa. Saya percaya bahwa prestasi tidak hanya diukur dari nilai akademis, melainkan juga dari perkembangan holistik siswa, termasuk kematangan emosional, sosial, dan kreativitas."***

"Kami berpikir bahwa sarana memegang peranan penting dalam menunjang prestasi, terutama peralatan sound system, peralatan lampu, Kamera dan ruang Latihan," kata Suleha kepada Majalah "Sekolah

JUARA" belum lama ini.

Oleh karena itu, tandasnya, secara bertahap menganggarkan dalam RAKS, sehingga secara perlahan kami memiliki peralatan yang memadai walaupun belum ideal, karena keterbatasan anggaran yang ada.

Kedua, melakukan Kerjasama dengan pihak lain, yaitu dengan "Teater Sado" Universitas Kuningan, untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak-anak ekstrakurikuler teater dan Film.

Ketiga, menugaskan pembina ekstrakurikuler Teater dan film untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pementasan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi maupun perkumpulan teater yang sudah memiliki reputasi dan prestasi yang mumpuni. "Dengan demikian dapat menularkan ilmu yang diperolehnya kepada anak-anak ekstrakurikuler teater dan film," ujar Suleha.

Dalam mendorong ekstrakurikuler seni teater dan film agar berkualitas dan berprestasi, sehingga bisa mengangkat nama harum SMA Negeri 1 Luragung, Suleha menyebutkan, prestasi apapun tidak bisa tercapai dengan mudah, tidak semudah membalikan telapak tangan. Begitu pula ekstrakurikuler Teater 84 SMANSAGUNG dapat mencapai





prestasi tidak datang dengan sendirinya.

Tetapi semuanya bisa dicapai dengan semangat dan kerja keras yang tiada henti. Sebagai kepala sekolah saya sendiri terjun langsung memotivasi anak-anak baik dalam Latihan maupun saat pementasan. “Begitu pula ketika mendapat prestasi sekolah memberikan reward, baik kepada siswa maupun guru pembina teater,” ujar Suleha.

“Komitmen saya adalah menghadirkan lingkungan belajar yang tidak hanya kondusif, tetapi juga aktif merangsang potensi terbaik setiap siswa. Saya percaya bahwa prestasi tidak hanya diukur dari nilai akademis, melainkan juga dari perkembangan holistik siswa, termasuk kematangan emosional, sosial, dan kreativitas,” lanjut Suleha.

Menurutnya, sehingga siswa yang bertalenta di bidang teater dan film pendek adalah salah satu bentuk

kecerdasan siswa yang harus dibina dan dikembangkan sehingga menjadi

prestasi yang membanggakan baik bagi siswa, maupun sekolah sebagai Lembaga Pendidikan.

“Prestasi di bidang teater dan film pendek membutuhkan perpaduan antara bakat, keterampilan teknis, pemahaman artistik, dan kerja sama tim,” tandasnya.

Langkah-langkah yang dilakukan berfokus pada pengembangan secara komprehensif dalam hal, jelas Suleha, pertama, pengembangan Dasar Keterampilan dan Pengetahuan, seperti Workshop Dasar Aktting, Workshop penulisan naskah, Pengenalan Teknis Produksi Film Pendek, serta Apresiasi Seni Teater dan Film.

“Kedua, Praktik Berbasis Proyek (Project-Based Learning) melalui

kegiatan, Produksi Teater Skala Kecil di kelas melalui kolaborasi mata Pelajaran, berlatih Pembuatan Film Pendek Mini yang berdurasi singkat, melalui kolaborasi antar siswa,” katanya.

Untuk memfasilitasi latihan seni teater yang lebih dinamis bagi siswa, kata Suleha, dirinya sebagai kepala sekolah mendorong pembina ekstrakurikuler agar menerapkan beberapa metode pengajaran yang berfokus pada praktik langsung, eksplorasi kreatif, dan kolaborasi aktif.

“Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya menghafal naskah, tetapi benar-benar menghayati dan mengembangkan kemampuan aktting serta pemahaman mendalam tentang

teater. Sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan, karena siswa mempraktekkan secara langsung dari teori yang diterimanya,” tukasnya.

Begitu pula tentang penekanan kepada latihan dasar dalam teater yang meliputi 3 hal, ungkap Suleha, yaitu olah tubuh, olah vokal dan olah suka. Sedangkan dalam produksi film pendek, kami melakukan latihan edit video, mempelajari spesifikasi kamera, latihan membuat konsep cerita, yang dikemas dengan diskusi terkait konsep tersebut.

Pembinaan khusus untuk siswa berprestasi dalam bidang teater dan film pendek dirancang dengan pendekatan yang lebih intensif, personal, dan berorientasi pada hasil. “Tujuannya adalah untuk mengasah bakat mereka hingga mencapai standar yang lebih tinggi, baik untuk kompetisi maupun pengembangan portofolio profesional,” ujarnya.

Dijelaskan Suleha, pembinaan yang dilakukan oleh Pembina ekskul tidak terbatas di jadwal kegiatan ekskul yang sudah terjadwal, tetapi

di berbagai kesempatan baik secara daring maupun luring diluar jam belajar.

Sekolah memiliki peran yang sangat besar dan krusial dalam pembuatan program latihan teater dan film pendek. “Peran sekolah bukan hanya sebagai fasilitas tempat latihan, penyediaan anggaran, tetapi sebagai fasilitator, pendukung utama, dan motor penggerak agar program tersebut dapat berjalan efektif dan siswa dapat berprestasi,” tandasnya.

Masih menurut Suleha, alhamdulillah berkat Latihan dan kerja keras serta dukungan dari seluruh warga sekolah, ekskul teater dan film menjadi salah satu ekstrakurikuler unggulan yang banyak menyumbangkan prestasi untuk sekolah, baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Sehingga Teater 84 SMANSAGUNG, SMA Negeri 1 Luragung diperhitungkan oleh sekolah yang ada di Kabupaten Kuningan, maupun di Kantor Cabang Dinas (KCD) Wilayah X

Provinsi Jawa Barat.

Adapun prestasi yang pernah diraih oleh Ekskul Teater dan film 84 SMANSAGUNG antara lain:

1. Juara 2 FLS2N Cabang Monolog Tingkat Kabupaten Tahun 2023
2. Juara 2 FLS2N Cabang Film Pendek Tingkat Kabupaten Tahun 2023
3. Juara 1 Festival Teater Pelajar Nasional Tahun 2023
4. Juara Sutradara Terbaik Festival Teater Pelajar Nasional Tahun 2023
5. Juara Artistik Terbaik Festival Teater Pelajar Tahun 2023
4. Juara 1 FLS2N Cabang Monolog Tingkat Kabupaten Tahun 2024
5. Juara 1 FLS2N Cabang Film Pendek Tingkat Kabupaten Tahun 2024
6. Juara 1 FLS2N Cabang Film Pendek Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024
7. Juara 2 FLS3N Cabang Monolog Tingkat Kabupaten Tahun 2025
8. Juara 1 FLS3N Cabang Film Pendek Tingkat Kabupaten Tahun 2025. (rsy/”sj”)\*\*

